

BAB VI

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis mengenai “ Komunikasi Persuasif Penyuluh dalam Memberikan Edukasi Pada Pasangan Usia Subur di Puskesmas Mauponggo,Kabupaten Nagekeo” yang mencakup indikator Attention (Perhatian),Comprehension (Pemahaman),Acceptance (Penerimaan), Retention (Ingatan) dan Action (Tindakan) maka penulis memberikan Kesimpulan berikut :

1. Attention (Perhatian), Berdasarkan analisis data indikator Attention dalam komunikasi persuasif penyuluh di Puskesmas Mauponggo belum memenuhi kriteria yang diharapkan. Meskipun penyuluh menunjukkan kemampuan sangat baik dalam aspek interaksi (nilai rata-rata 109,5) dan kesesuaian materi (nilai rata-rata 108,7), terdapat kelemahan signifikan dalam penggunaan media visual dengan nilai rata-rata hanya 46,3 (klasifikasi "Tidak Menarik").
2. Comprehension (Pemahaman) berdasarkan analisis data, penyuluh di Puskesmas Mauponggo menunjukkan keunggulan dalam memberikan contoh praktis dan menjawab pertanyaan dengan memuaskan, namun masih lemah dalam menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Hal ini menghambat pemahaman peserta, sebagaimana diungkapkan oleh responden yang kesulitan memahami istilah ilmiah atau kedokteran. Secara

keseluruhan, indikator pemahaman dalam komunikasi persuasif penyuluh belum memenuhi harapan, dengan kesenjangan bahasa yang menghalangi efektivitas transfer pengetahuan.

3. Acceptance (Penerimaan) Berdasarkan analisis data tingkat penerimaan terhadap penyuluhan KB di Puskesmas Mauponggo sangat tinggi, dengan responden memberikan penilaian positif terhadap kebermanfaatan informasi dan kesesuaian saran yang diberikan. Aspek kebermanfaatan informasi memperoleh nilai rata-rata 108,7, sementara kesesuaian saran mencapai 110,3, yang menunjukkan keberhasilan penyuluh dalam memberikan informasi yang relevan dan saran yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Secara keseluruhan, indikator penerimaan dalam komunikasi persuasif penyuluh memenuhi kriteria yang diharapkan.
4. Retention (Ingatan) Tingkat retensi dan pemahaman peserta penyuluhan KB di Puskesmas Mauponggo menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan rata-rata nilai 101,5 untuk ingatan terhadap poin-poin penting dan 100,7 untuk pemahaman jadwal dan prosedur KB. Hal ini mencerminkan efektivitas komunikasi persuasif yang diterapkan, yang didukung oleh testimoni responden yang mengaku lebih memahami program KB setelah penyuluhan. Dengan demikian, indikator retention berhasil memenuhi kriteria keberhasilan dalam penelitian ini.
5. Tingkat tindakan peserta penyuluhan KB di Puskesmas Mauponggo sangat tinggi, dengan nilai rata-rata 108,7 untuk keinginan menerapkan saran, 111 untuk konsultasi lanjutan, dan 111,9 untuk komitmen mengikuti program

KB secara teratur. Hal ini menunjukkan efektivitas luar biasa dari komunikasi persuasif yang diterapkan, yang didukung oleh pernyataan responden yang merasa yakin dan berkomitmen untuk mengikuti program KB. Secara keseluruhan, indikator tindakan memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan.

Berdasarkan uraian dari masing- masing indikator tersebut indikator attention (Perhatian) dan indikator comprehension (Pemahaman) belum memenuhi kriteria yang di harapkan, sedangkan Indikator Acceptance(Acceptance),indikator retention(Ingatan) dan indikator Action (Tindakan) memenuhi kriteria yang di harapkan. Artinya dari ke lima indikator yang di gunakan untuk mengukur komunikasi persuasif penyuluh dalam memberikan edukasi pada pasangan usia subur di Puskesmas Mauponggo,Kabupaten Nagekeo Faktor yang menghambat adalah Attention (Perhatian) yakni Minimnya penggunaan media visual baik poster maupun video dan Comprehension (Pemahaman) Yakni dalam penggunaan bahasa .Sedangkan faktor yang mendukung komunikasi persuasif penyuluh dalam memberikan edukasi bagi pasangan usia subur adalah Acceptance (Penerimaan),Retention (Ingatan) dan Action (Tindakan).

1.2 Saran

Mengingat bahwa komunikasi persuasif penyuluh dalam memberikan edukasi pada pasangan usia subur sangat penting, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis perlu menyampaikan beberapa saran demi mewujudkan komunikasi persuasif penyuluh yang efektif di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Di harapkan kepada penyuluh untuk mengadakan media visual seperti poster,pamphlet ataupun video yang bagus sehingga mampu menarik perhatian pasangan usia subur.
2. Penyuluh di harapkan untuk melakukan penyederhanaan termologi medis dengan penggunaan bahasa sehari-hari dan Menyusun kamus istilah KB sederhana yang dapat di bagikan kepada pasangan usia subur.